



► PROYEK INFRASTRUKTUR

## Talut & Jembatan Terdampak Bencana Mulai Diperbaiki

BANTUL—Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul mulai memperbaiki sejumlah talut dan jembatan yang rusak.

Pelaksana Tugas Kepala DPUPKP Bantul, Jimmy Alran Manumpak Simbolon, mengatakan perbaikan dilakukan secara bertahap dengan anggaran Rp3 miliar. "Tahun ini kami perbaiki dua hingga tiga titik talut dan jembatan. Targetnya rampung tahun ini," kata Jimmy, Rabu (14/5).

Selain talut, Jembatan Pucung Growong yang rusak di Kalurahan Karangtengah, Kapanewon Imogiri, juga masuk daftar perbaikan dan masih proses lelang. Sedangkan Jembatan Bulurejo di Wonolelo juga bakal diperbaiki. "Beberapa titik akan kami tangani tahun ini, tapi ada yang baru dikerjakan di 2026 karena keterbatasan anggaran," kata Jimmy.

**Tahun ini kami perbaiki dua hingga tiga titik talut dan jembatan. Targetnya rampung tahun ini.**

**Jimmy Alran Manumpak Simbolon**  
Pelaksana Tugas Kepala DPUPKP Bantul

Beberapa pekerjaan juga digarap dengan dukungan dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) yang mengambil alih penanganan di beberapa titik, terutama yang berada di Sungai Celeng. "Tadinya bakal kami perbaiki, namun diambil alih BBWSSO," katanya.

Untuk wilayah Imogiri, talut di dekat Polsek Imogiri yang masuk Kalurahan Wukirsari, juga diperbaiki lantaran kerap banjir saat hujan deras. Panewu Imogiri, Slamet Santoso, mengatakan perbaikan sudah dimulai sejak dua pekan lalu dan ditargetkan selesai pekan ini.

"Talut rusak akibat tergerus arus deras dari hulu. Letaknya di sisi timur sungai, yang kerap dihantam aliran air karena topografi sungainya yang belok," ujar Slamet.

Meski sempat diusulkan diperbaiki lewat APBD, perbaikan akhirnya ditangani BBWSSO karena masuk kategori darurat. "Yang sisi barat sungai juga rusak, namun sudah dipasang beronjong," katanya. (Yosef

Leon Pinsker)